

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap literasi lingkungan siswa di sekitar Waduk Jatigede dapat ditarik beberapa simpulan. Adapun beberapa simpulan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, yaitu:

1. Perbedaan literasi lingkungan aspek pengetahuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menyatakan berbeda signifikan, artinya ada pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen.
2. Perbedaan literasi lingkungan aspek sikap antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menyatakan tidak berbeda signifikan, artinya tidak ada pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen.
3. Perbedaan literasi lingkungan aspek keterampilan kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menyatakan tidak berbeda signifikan, artinya ada tidak pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen.
4. Ketuntasan belajar siswa setelah dilaksanakan *problem based learning* pada aspek pengetahuan menunjukkan rata-rata tidak tuntas dengan kategori tinggi, pada aspek sikap menunjukkan rata-rata tuntas dengan kategori sangat tinggi, dan pada aspek keterampilan kognitif menunjukkan rata-rata tidak tuntas dengan kategori cukup.
5. Keterlaksanaan model *problem based learning* ada pada kategori hampir seluruh kegiatan terlaksana.
6. Respon siswa terhadap penerapan model *problem based learning* menunjukkan respon setuju, artinya siswa di kelas eksperimen menyatakan tertarik terhadap penerapan *problem based learning*.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dijelaskan yang mana penerapan model *problem based learning* terhadap literasi lingkungan hanya berpengaruh terhadap aspek pengetahuan, untuk aspek sikap dan keterampilan

kognitif tidak berpengaruh. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran terkait lingkungan atau hal lain terkait dengan pendidikan lingkungan. Hal ini diharapkan agar siswa terbiasa dalam menganalisis permasalahan lingkungan dan merumuskan solusinya, sehingga menjadi bekal siswa dalam kehidupan sehari-hari.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil temuan penelitian ini ataupun dari proses mulai persiapan hingga pelaksanaan penelitian ini dapat dijadikan catatan khususnya untuk penelitian sejenis agar kekurangan dari penelitian ini dapat diminimalisasi. Adapun beberapa rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian yang akan diuji coba hendaknya di uji coba pada sekolah yang sama agar sesuai dengan kondisi lokal lingkungan di sekitar siswa. Selain itu, instrumen yang akan di uji coba harus disiapkan dengan soal soal yang lebih banyak dari kebutuhan, agar setelah dilakukan uji coba pada soal yang diterima terdapat variasi pilihan soal yang akan digunakan.
2. Instrumen penelitian yang digunakan dipastikan kembali kesesuaiannya antara ranah kognitif dan aspek literasi lingkungan.
3. Instrumen keterlaksanaan sintaks tidak hanya dari sudut pandang aktivitas guru, tetapi harus melihat dari sudut pandang keterlaksanaan sintaks oleh siswa juga.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran bisa dioptimalkan sesuai dengan alokasi silabus kurikulum. Hal ini diharapkan agar pembelajaran bisa lebih leluasa dari segi waktu agar metode, pendekatan dan permasalahan yang disajikan bisa lebih variatif. Penggunaan metode bisa lebih dikembangkan tidak terbatas pada diskusi biasa, tetapi bisa dikembangkan seperti observasi terhadap lingkungan di sekitar. Bahkan jika waktu lebih lama, maka bisa juga diteliti bagian aspek perilaku.
5. Pelaksanaan sintaks pembelajaran harus benar-benar diperhatikan ketercapaiannya.
6. Penelitian bisa ditambahkan data pendukung seperti observasi langsung di lingkungan sekitar, wawancara kepada siswa, guru atau masyarakat sekitar agar dapat digunakan sebagai referensi lain yang mendukung data temuan.